

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menghasilkan temuan yang dapat dicapai melalui penggunaan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya. (Sujarweni 2014:39). Studi ini memiliki sifat asosiatif yang bertujuan untuk menemukan korelasi atau dampak antara satu variabel dengan variabel lainnya. Asosiatif yang dimaksud oleh penulis adalah studi yang menunjukkan keberadaan atau tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap promosi terhadap keputusan tamu untuk berkunjung.

#### B. Obyek Penelitian

Roosterfish Beach Club merupakan *beach club* yang dimiliki Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA. Roosterfish Beach Club terletak di Pantai Pandawa, Bali sedangkan Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA terletak di Jl. Pantai Balangan I No.1, Ungasan, Kec. Kuta Sel., Kabupaten Badung, Bali Roosterfish Beach Club termasuk dalam *Food & Beverage outlet* dari Renaissance Uluwatu Resort & SPA. Sama dengan klasifikasi Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA yaitu *Distinctive Premium*, Roosterfish Beach Club mengusung tema yang sama dengan menyerap kondisi alam sekitar serta Roosterfish Beach Club cocok untuk pengunjung remaja ataupun keluarga dengan musik yang nyaman untuk anak kecil bermain namun orang tuanya masih dapat menikmati suasana *beach club*. Terdapat beberapa jenis tempat duduk di Roosterfish Beach Club yang memiliki *minimum spend* untuk

makanan dan minuman bagi tamu yang berkunjung. Mengingat lokasi Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA ditempuh kurang lebih 15 menit untuk sampai ke Roosterfish Beach Club, maka bagi tamu dari Renaissance Resort & SPA terdapat bus *shuttle* yang menjadi fasilitas gratis apabila tamu hotel ingin berkunjung ke Roosterfish Beach Club dan kembali lagi ke hotel. Berbeda dengan tamu yang datang ke Roosterfish Beach Club tanpa menginap di Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA, tamu yang menginap di Renaissance Bali Uluwatu Resort & SPA dapat menikmati berbagai pilihan tempat duduk di Roosterfish Beach Club tanpa minimal pembelian.

### **C. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah kumpulan individu, benda, kegiatan, atau kejadian yang menarik untuk diteliti atau dijadikan subjek penelitian. Selanjutnya, menurut Nazir dalam Dameria (2014) juga mengatakan bahwa populasi merujuk pada sekelompok individu yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu. "Populasi merupakan keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian atau yang akan diteliti, dan kesimpulan yang diambil hanya berlaku untuk kondisi subjek yang telah ditentukan." (Gasperz dalam Dameria 2014)

Somantri dalam Dameria (2014) mengemukakan sampel adalah sebagian kecil dari kelompok besar yang dipilih dengan metode tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi. Menurut Furqon dalam buku Dameria (2014), sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari populasi. Menurut Pasaribu dalam buku yang sama, sampel merupakan sebagian dari suatu kelompok atau kumpulan benda yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh informasi atau kesimpulan tentang kelompok atau kumpulan tersebut.

Sampel merujuk pada sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan diuji (Riduwan 2015: 56). *Purposive sampling* digunakan sebagai pendekatan sampel dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang memperhitungkan sejumlah variabel (Sugiyono 2016:85). Metode *purposive sampling* ini dipilih karena cocok untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan. (Sugiyono 2016: 85).

Populasi yang penulis tetapkan adalah tamu yang sudah pernah datang ke Roosterfish Beach Club di Bali. Informasi data awal yang diberikan dari Roosterfish Beach Club di Bali kepada penulis, rata-rata pengunjung dalam 1 bulan adalah 1815 pengunjung. Untuk penentuan sampel, penulis menggunakan rumus Slovin.

Berikut merupakan rumus Slovin dan perhitungannya :

**GAMBAR 2.  
RUMUS SLOVIN**

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Sumber : Riyanto dan Hatmawan (2020)

n = singkatan dari ukuran sampel (responden).

N = Ukuran populasi

e = proporsi kesalahan sampling yang masih dapat diterima; Untuk populasi besar, e = 0,1 (10%)

Maka, perhitungannya adalah

$$n = \frac{1815}{19,15}$$

$$= 94,7781$$

Hasil total sampel yang didapat menggunakan rumus Slovin adalah 94,7781 maka penulis bulatkan menjadi 100 sampel yang akan menjadi responden. Selanjutnya kuesioner akan dibagikan secara online atau elektronik dengan media Google Form kepada 100 orang yang telah berkunjung ke Roosterfish Beach Club Bali.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk melengkapi penelitian ini dengan benar, data atau informasi dari perusahaan dan perubahan harus tersedia. Penulis menggunakan informasi berikut untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi otentik yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk menjawab permasalahan kajian tertentu. Danang Sunyoto (2013): 21. Roosterfish Beach Club di Bali menjadi sumber data utama untuk penelitian ini, yang dikumpulkan melalui survei online yang dibagikan kepada partisipan.

##### a. Skala *Likert*

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung terhadap subjek penelitian dalam hal ini wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner skala likert.

Skala Likert digunakan untuk menilai kepercayaan, pendapat, dan kesan pribadi atau kolektif dari fenomena sosial tertentu. Variabel yang akan diukur pada skala Likert disebut sebagai indikator variabel. Kemudian berdasarkan indikator tersebut dibuat instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono 2016). Tanggapan skala Likert untuk setiap pertanyaan instrumen berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.

**TABEL 7.**  
**SKALA LIKERT**

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sekaran (2016)

## 2. Data Sekunder

Tidak sama dengan data utama yang diperoleh secara langsung dari penelitian, data sekunder didapat dari sumber lain. Sumber lain yang bisa dimaksudkan adalah buku, majalah atau informasi yang diperoleh penulis dari internet. Pilihan jenis data yang akan digunakan atau dikumpulkan tergantung pada sejumlah variabel, termasuk tujuan studi, kendala waktu, dan sumber daya keuangan. Pengumpulan data primer membutuhkan lebih banyak waktu dan uang.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Suatu atribut, ciri, atau nilai seseorang, benda, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dari

situ dapat ditarik kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019: 68). Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Istilah variabel pendorong, prediktor, atau pemicu sering digunakan untuk menggambarkan *variabel independent*. Ungkapan “variabel bebas” sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2019:69), variabel bebas ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi, menjadi katalisator, atau menjadi akibat dari perubahan variabel terikat (terikat). Promosi (X) adalah variabel independen yang dipertimbangkan dalam penelitian ini..

b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Istilah hasil, standar, atau variabel efek sering digunakan untuk menggambarkan variabel dependen. *Variabel dependen* sering disebut sebagai variabel dependen dalam bahasa Indonesia. Menurut Sugiyono (2019), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari variabel independen. Pilihan untuk berkunjung (Y) merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

**TABEL 8.**  
**OPERASIONAL VARIABEL**

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala Pengukuran
<b>Promosi</b> (X) Kotler dan Amstrong (2017)	Frekuensi	1. Tingkat frekuensi promosi penjualan	Skala Ordinal
	Kualitas Promosi	1. Media yang digunakan dalam mempromosikan produk 2. Memberikan informasi yang cukup mengenai produk	
	Kuantitas Promosi	1. Harga produk terjangkau	
	Waktu Promosi	1. Memberikan informasi kepada konsumen setiap hari 2. Mengadakan event	
	Kesesuaian sasaran promosi	1. Memberikan promosi kepada segmen keluarga dan remaja	
<b>Keputusan berkunjung</b> (Y) Kotler dan Keller dalam Guntara (2021)	Pengenalan Kebutuhan	1. Produk yang dijual sesuai keinginan tamu 2. Produk yang dijual memiliki keunikan	Skala Ordinal
	Pencarian Informasi	1. Informasi mengenai produk mudah didapat 2. Memperoleh informasi yang cukup dari pihak restoran	
	Evaluasi	1. Membandingkan produk atau promosi dengan tempat lain	

Variabel	Indikator	Dimensi	Skala Pengukuran
		sebelum berkunjung 2. Kesesuaian produk dengan harapan	
	Keputusan Berkunjung	1. Memilih tempat berdasarkan kualitas produk 2. Kenyamanan saat berkunjung	
	Perilaku Pasca Berkunjung	1. Ada perasaan ingin berkunjung kembali ke Roosterfish Beach Club Bali 2. Mengajak teman/kerabat untuk datang ke Roosterfish Beach Club Bali	

Sumber : Data Olahan Penulis (2023)

## F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif menurut Siyoto dan Sodik (2015:111), metode ini menyediakan data statistik yang bermakna dan menjelaskan atau menggambarkan keadaan suatu fenomena yang diukur menggunakan instrumen yang sudah ditetapkan dan diolah sesuai fungsinya. Data yang telah diolah disajikan dalam bentuk angka, sehingga dapat dengan mudah diinterpretasikan dan dipahami oleh masyarakat yang memerlukan penjelasan tentang fenomena tersebut.

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

a) Uji Validitas

Validitas merupakan adalah seberapa tepat data yang terjadi pada subjek penelitian sesuai dengan kemampuan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang "tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian (Freddy Yakob, 2014). Teknik korelasi yang digunakan untuk melakukan uji validitas item pertanyaan dalam penelitian ini dengan rumus: .

**GAMBAR 3.  
RUMUS UJI VALIDITAS**

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber : Data Olahan Penulis (2023)

Keterangan :

R: Koefisien validitas item yang dicari

X: Skor responden untuk setiap item

$\sum X$ : Jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum Y$ : Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat masing – masing skor X.

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat masing – masing Y

N : Jumlah subjek/Responden

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana  $df = n-2$  dengan signifikansi 5%. Apabila hasil yang diperoleh  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka instrumen tersebut valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS 25.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indikator stabilitas dan kesesuaian responden dalam memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan variabel yang terdapat dalam kuesioner. Uji ini membuktikan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk mengumpulkan data karena instrumen tersebut sudah teruji dengan baik. Dalam hal ini reliabilitas digunakan dengan komputerasi program SPSS dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, jika nilai pada hasil reliabilitas  $> 0,60$  maka reliabilitas pernyataan dapat diterima, sebaliknya apabila nilai pada hasil reliabilitas  $< 0,60$  maka hasil tersebut tidak reliabilitas atau tidak diterima.

c) Uji Korelasi

Pengujian korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang telah diproses memenuhi syarat untuk pengujian tersebut. Korelasi *rank spearman* dapat diterapkan pada data ordinal yang diperoleh dari sumber yang berbeda, dan tidak harus mengikuti distribusi normal pada kedua variabel (Sugiyono, 2013).

d) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen

memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

### G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari 2023 hingga berakhir pada Juli 2023 yang diikuti dengan sidang Proyek Akhir pada bulan Agustus 2023.

**TABEL 9.**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan						
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penentuan Lokasi Penelitian							
2	Pembuatan TOR							
3	Pengajuan Dosen Pembimbing							
4	Konsultasi Pengajuan Usulan Penelitian							
5	Pembuatam Proposal Usulan Penelitian							
6	Bimbingan Usulan Penelitian							
7	Pengumpulan Proposal Untuk Seminar UP							
8	Seminar UP							
9	Revisi Setelah sidang UP							
10	Bimbingan Proyek Akhir							
11	Sidang Utama Proyek Akhir							

Sumber : Olahan Penulis, 2023.